

Pembuatan Bunga Hias dan Tempat Pensil untuk Mengurangi Sampah Plastik di Sekitar Kita

¹Reanita Anggis Deraya, Iva Anissya Putri, Anggi Arum Sri Lestari,¹Dwi Nur Aini

¹ Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Husada Semarang, Indonesia

Korespondensi : muhiqkaa@gmail.com

Abstract: Everyday life, humans will not be separated from basic needs, the rest will be disposed of as garbage. Garbage is a serious concern for the people of Indonesia. Especially the stalls that sell various sachets of drinks or sachets of food and wrap them in plastic bags. Some people are still confused about how to reduce the plastic waste. Lack of public understanding of the bad impact of waste, especially plastic waste, will have a significant impact on people's lives and health. In addition, plastic waste cannot be eradicated even if it is burned, and it takes millions to tens of millions of years for plastic waste to decompose in the soil. This negative influence must be turned into a positive one and utilized for the benefit of society. Processing plastic waste is a task that can be done by anyone and can produce financial results. Plastic waste must be recycled into products with high economic value. Therefore, a solution was made to reduce the negative impact of plastic waste, namely by creating decorative flowers and pencil cases. This is expected to reduce or even eliminate the negative impact of the accumulated plastic use.

Keywords : Decorative flowers, pencil cases, plastic waste processing

Abstrak: Kehidupan sehari-hari, manusia tidak akan lepas dari kebutuhan pokok, yang selebihnya akan dibuang sebagai sampah. Sampah menjadi perhatian serius bagi masyarakat Indonesia. Terutama warung yang menjual aneka minuman saset atau makanan saset serta membungkusnya dengan kantong plastik. Beberapa orang masih bingung bagaimana cara mengurangi sampah plastik tersebut. Kurangnya pemahaman masyarakat akan dampak buruk sampah, khususnya sampah plastik, akan berdampak signifikan terhadap kehidupan dan kesehatan masyarakat. Selain itu, sampah plastik tidak dapat diberantas walaupun dibakar, dan membutuhkan waktu jutaan hingga puluhan juta tahun agar sampah plastik terurai di dalam tanah. Pengaruh negatif ini harus diubah menjadi positif dan dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Memproses sampah plastik adalah tugas yang dapat dilakukan oleh siapa saja dan dapat menghasilkan hasil finansial. Sampah plastik harus didaur ulang menjadi produk yang bernilai ekonomis tinggi. Oleh karena itu, dibuatlah solusi untuk mengurangi dampak negatif sampah plastik yaitu dengan kreasi bunga hias dan tempat pensil. Hal ini diharapkan dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan dampak negatif penggunaan plastik yang menumpuk.

Kata Kunci : Bunga hias, tempat pensil, pengolahan sampah plastik

PENDAHULUAN

Plastik memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, karena portabilitas, daya tahan, dan beratnya yang rendah, sering digunakan sebagai bahan kemasan makanan dan minuman¹. Polimer adalah molekul besar yang memainkan peran penting dalam teknologi karena kelenturan dan kompleksitas struktur dan fiturnya².

Hidrogen dan karbon merupakan penyusun atau penyusun penyusun plastik³. Plastik adalah rantai panjang atom yang dihubungkan bersama untuk membentuk polimer. Rantai ini terdiri dari banyak monomer, atau unit molekul berulang⁴. Plastik mengacu pada produk polimerisasi buatan manusia, namun banyak polimer alami juga dianggap plastik. Plastik dihasilkan melalui kondensasi organik atau penambahan polimer, dan zat lain juga dapat digunakan untuk membuat plastik murah⁵.

Plastik merupakan komoditas yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua peralatan dan produk dibuat dari plastik dan sering digunakan untuk mengemas bahan baku⁶. Namun dalam praktiknya, sampah plastik merupakan masalah lingkungan karena prosedur daur ulang plastik yang panjang. Plastik memiliki berbagai manfaat, antara lain lentur, ringan, tidak mudah rusak, kuat, tahan air, transparan, dan murah⁷.

Sampah plastik memiliki masa pelapukan 50-80 tahun, atau waktu yang dibutuhkan suatu barang untuk dihancurkan. Penguraian sampah plastik dalam jangka panjang akan berdampak pada kerusakan lingkungan⁸.

Masyarakat seakan dibutakan oleh manfaat kemasan plastik yang ringan, fleksibel, multifungsi, kuat, tidak berkarat, dapat diwarnai, dan murah,⁹ seperti pemindahan unsur-unsur komponen dari plastik ke dalam makanan, terutama jika produk tidak dimakan. cocok dengan plastik yang digunakan untuk kemasan. Senyawa ini berpotensi menyebabkan kanker pada manusia¹⁰.

Berdasarkan pengalaman penulis ketika membeli suatu barang di warung kelontong selalu mendapatkan kantong plastik yang membuat sampah kantong plastik di rumah penulis semakin bertambah banyak hingga menumpuk, begitu pula saat melihat tempat sampah di warung kelontong tersebut penuh dengan sampah plastik saset makanan dan minuman. Sampah plastik yang menumpuk dapat menimbulkan berbagai gangguan kesehatan seperti kerusakan organ, kanker, dan gangguan pertumbuhan janin dan anak. Karena di plastik terdapat berbagai senyawa kimia beracun yang dapat memasuki tubuh manusia melalui udara .

Menurut penyusunan latar belakang, penulis ingin menciptakan salah satu produk yang kreatif, inovatif, dan bermanfaat dalam mengurangi dampak negatif penggunaan sampah plastik yaitu LIMPA BUGIS. LIMPA BUGIS yang terdiri dari Bunga Hias dan Tempat Pensil. Bunga Hias dan Tempat Pensil adalah suatu produk yang dibuat dari sampah kantong plastik dan saset makanan. Dengan melakukan pengolahan sampah plastik dapat mengurangi dampak negatif dan bisa membuat dampak positif. Selain itu, dengan dibuatnya Bunga Hias dapat mempercantik ruangan dan Tempat Pensil untuk menyimpan alat tulis agar tidak tercecer kemana – mana.

METODE

Kegiatan ini dilakukan selama 16 hari (06 Juni – 22 Juni 2022) dan bertujuan untuk menciptakan produk bunga hias sebagai hiasan di dalam rumah dan tempat pensil sebagai tempat menyimpan alat tulis anak – anak. Tahapan kegiatan yang dijalankan pada kegiatan ini antara lain: membuat proposal, berdiskusi dengan kelompok dan dosen pembimbing terkait produk yang akan dibuat, seleksi bahan baku, pembuatan produk, pengujian produk, dan evaluasi.

Tahap seleksi bahan baku yaitu dengan memilih kantong plastik yang tidak rusak terlalu parah, selanjutnya tahap pembuatan produk, membuat satu tangkai bunga hias dan satu tempat pensil, tahap pengujian produk untuk bunga hias dilihat dari bentuknya yang menarik, sedangkan tempat pensil yaitu kekuatan lem yang kuat mampu menahan alat tulis anak – anak. Tahap evaluasi, dari yang awalnya hanya membuat satu tangkai bunga hias menjadi dua hingga tiga tangkai bunga, untuk tempat pensil yang awalnya satu motif menjadi beberapa motif.

Pada saat akan membuat produk dilakukan penyortiran kantong plastik terlebih dahulu, dipilah - pilih kantong plastik yang tidak basah atau kering. Setelah melakukan penyortiran yaitu tahap menggosok menggunakan setrika, Sebelum digosok, berikan alas dan pelapis agar kantong plastik tidak langsung menyentuh setrika, kemudian atur suhu setrika agar panasnya pas sehingga tidak membuat kantong plastik mengerut karena terlalu panas. Setelah digosok, kantong plastik akan kaku dan bentuk bunga yang diinginkan diatas kawat kemudian rangkai semua bunga menjadi satu. Untuk daun, agar menghasilkan warna hijau tua yaitu dengan cara masukkan kantong plastik berwarna hitam ke dalam kantong plastik berwarna hijau. Selanjutnya, gosok menggunakan setrika secara bersamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

LIMPA BUGIS sebagai salah satu kegiatan PKM bidang karya cipta dalam bentuk produk Bunga Hias yang digunakan sebagai hiasan di dalam ruangan dan produk Tempat Pensil digunakan sebagai tempat menyimpan alat tulis anak – anak. LIMPA BUGIS disusun dan dibuat dengan mempertimbangkan faktor keuangan dan logistik. Kantong yang terbuat dari plastik merupakan bahan dasar yang digunakan.

Penyempurnaan desain LIMPA BUGIS selesai, selanjutnya dilakukan pengolahan atau produksi. Pada proses produksi dilaksanakan beberapa tahap, yang secara garis besarnya penyetrikaan kantong plastik, pemotongan, mengelem, perakitan, dan finishing. Waktu yang dipakai untuk produksi LIMPA BUGIS yaitu 1 minggu.

Tabel 1. Distribusi Bunga Mempercantik Ruangan

Mempercantik	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	3	100
Tidak	0	0
Total	3	100%

Berdasarkan tabel 1, 3 orang (100%) menyatakan bahwa bunga hias yang dibuat dapat mempercantik ruangan, antusiasnya sangat tinggi saat membuat bunga hias, dan dengan melakukan kegiatan ini bermanfaat untuk lingkungannya dalam mengurangi sampah plastik.

Tabel 2. Distribusi Kemanfaatan Tempat Pensil

Bermanfaat	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	3	100
Tidak	0	0
Total	3	100%

Berdasarkan tabel 2, 3 orang anak (100%) menyatakan bahwa tempat pensil yang dibuat bermanfaat untuk menyimpan alat tulis anak – anak, selain itu juga bermanfaat untuk lingkungan sekitar karena dapat mengurangi sampah plastik yang ada di lingkungannya. Tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, anak – anak juga senang dapat membuat tempat pensil ini sesuai dengan motif yang diinginkan. Kegiatan seperti ini penting untuk dilakukan dan terus mengedukasi masyarakat^{11,12,13}.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan ini yakni terciptanya salah satu produk yaitu LIMPA BUGIS (Limbah Plastik Bunga Hias) yang dapat mengurangi dampak negative dari sampah plastik sehingga dapat memberikan dampak positive di sekitar kita. Karena dapat digunakan sebagai hiasan ruangan dan tempat menyimpan alat tulis anak – anak agar tidak tercecer kemana – mana.

Diharapkan LIMPA BUGIS akan menjadi produk yang dapat diterima di pasar, yang memungkinkan untuk dilakuka proses perbaikan desain, yang pada akhirnya akan menghasilkan produk yang lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Keperawatan Universitas Widya Husada Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menciptakan produk yang sangat bermanfaat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan artikel kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Apriyanto A. Karakteristik Biofilm dari Bahan Dasar Polivinil Alkohol (PVOH) dan Kitoson. Bogor: IPB; 2007.
2. Aryanti N. Biopolimer sebagai Plastik Ramah Lingkungan. Bull Teknol Terap Popul Semarang Univ Diponegoro. 2013;1(1).
3. Azizah U. Polimer Berdasarkan Sifat Thermalnya. 2009.
4. Ningsih SW. Optimasi pembuatan bioplastik polihidroksianoat menggunakan bakteri mesofilik dan media limbah cair pabrik kelapa sawit, Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2010.

5. Darni YDHU. Studi Pembuatan Dan Karakteristik Sifat Mekanik Dan Hidrofobilitas Bioplastik Dari Pati Sorgum. Vol. 7. 2010. p. 190–5.
6. Sari DP. Pembuatan Plastik Biodegradable Menggunakan Pati dari Keladi. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya; 2010.
7. Agustina SP. Pembuatan Plastik Biodegradable dari Pati Umbi Gadung. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya; 2014.
8. Koswara. Teknologi Modifikasi Pati. 2006.
9. Zulkifli A. Dasar-dasar Ilmu Lingkungan. Jakarta: Salemba Teknika; 2014.
10. Surono. Berbagai Metode Konversi Sampah Plastik Menjadi Bahan Bakar Minyak. J Tek. 2013;3(1):32–40.
11. Amir H, Agus AI. Penyuluhan Kesehatan Tentang Diare di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Makassar. Jurnal; Abdimas Berdaya. 2022;5:1–5.
12. Amir H, Taqiyah Y. Pengaruh covid-19 kepada masyarakat. Pros Has Pengabdi Masy Tahun 2021. 2021;1–5.
13. Amir H, Agus AI, Irfan M, Bima M, Ad IA, Hafid MF, et al. Penerapan 3M dalam Mencegah Penularan Covid-19 di Desa Lonjoboko Kabupaten Gowa. Idea Pengabdi Masy [Internet]. 2021;1(01):1–4. Available from: <https://ideapengabdianmasyarakat.ideajournal.id/index.php/ipm/article/view/1/1>